

DETERMINAN HARGA SAHAM DITINJAU DARI AUDIT OPINION, AUDIT DELAY DAN PROFITABILITAS

Elsyeba A. Panjaitan¹⁾, Francis M. Hutabarat²⁾

^{1,2)}Jurusan Akuntansi Universitas Advent Indonesia

^{1,2)}elsyebaa@gmail.com, fmhutabarat@unai.edu

ABSTRACT

The goal of this study is to look on the determinant of stock price based on Audit Opinion, Audit Delay and the level of Profitability of 25 companies listed at Pefindo25 index. The method of this research is by collecting data such as stock price, audit delay, audit opinion, each year period from year 2018-2020, therefore there are 75 data obtained. The study used e-views software to statistically analyzed the data using fixed effect model, common effect model, chow test, hausmann test to determine the model and F test, T test and coefficient determination. The study shows that in terms of audit pinion and audit delay there is no relationship between the said variables on stock price. On the other hand, in terms of profitability, there is a significant relationship between Profitability and stock price. Moreover, audit opinion, audit delay and profitability simultaneously have a significant relationship on stock price.

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi determinan harga saham berdasarkan *audit opinion*, *audit delay* dan tingkat profitabilitas 25 perusahaan yang terdaftar di Indeks Pefindo 25. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data seperti harga saham, *audit delay*, *audit opinion* setiap periode tahun sejak tahun 2018 hingga 2020 dengan total 75 data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan *software e-views* untuk menganalisis data secara statistik dengan menggunakan *fixed effect model*, *common effect model*, uji chow, *hausmann test* untuk menentukan hasil uji F, uji T dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menerangkan bahwa tidak ditemukannya pengaruh antara *audit opinion*, *audit delay* secara parsial terhadap harga saham. Namun didapati profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Lebih lanjut secara simultan ditemukan bahwa *audit opinion*, *audit delay*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *audit opinion; audit delay; profitabilitas; harga saham*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang berdaya saing tinggi, mampu berkembang dan bertahan dalam jangka panjang merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sektor usaha. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap perusahaan membutuhkan strategi yang tepat untuk menghadirkan citra perusahaan yang baik khususnya dalam hal keuangan. Laporan keuangan yang bersifat transparan, relevan, dan informatif menjadi poin penting dikarenakan melalui informasi tersebut para eksternal dan internal mengukur tingkat kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. (Siregar et al., 2021).

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 2011, perusahaan yang melakukan IPO memiliki kewajiban atas penerbitan laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor yang tercatat di Bapepam serta penyusunannya selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penilaian auditor terhadap laporan tersebut dibutuhkan untuk menyatakan kepada khalayak tingkat kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan, yang berarti bahwa laporan yang disajikan harus ditelaah kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku (Barjono & Hakim, 2018).

Kondisi fundamental perusahaan, nilai tukar rupiah, kebijakan serta tanggapan masyarakat yang tercermin melalui aktivitas penawaran dan permintaan yang terjadi pada pasar modal menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Saat jumlah permintaan saham suatu perusahaan meningkat dalam suatu periode maka akan diikuti dengan naiknya harga saham tersebut. Sebaliknya, saat jumlah permintaan turun akan berdampak secara langsung dengan penurunan harga saham (Nurmasari, 2020).

Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi dalam laporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor sehingga kemudian dapat mempengaruhi harga jual saham dikarenakan investor melihat informasi keuangan yang terlambat sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan (Candraningtiyas et al., 2017). Sebaliknya, laporan disajikan dengan tepat waktu dapat menjadi pernyataan manajemen yang baik yang akan mencuri perhatian para investor sehingga dapat meningkatkan tingkat permintaan dan akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

Saat membaca laporan keuangan, aspek lain yang menjadi pertimbangan ialah tanggapan auditor setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan atau yang dikenal dengan istilah *audit opinion*. *Audit*

opinion dalam laporan keuangan yang telah diaudit adalah bentuk komunikasi antara auditor kepada pengguna laporan keuangan. Hasil dari pendapat auditor terhadap laporan keuangan ini terdapat 5 bentuk, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, opini tidak wajar dan yang terakhir opini tidak menyatakan pendapat. Di antara kelima bentuk ini, opini wajar tanpa pengecualian merupakan bentuk laporan paling baik yang berpedoman pada kaidah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan tidak ditemukannya kesalahan material secara keseluruhan.

Adanya kepentingan dalam hal pengambilan keputusan menjadikan pihak manajerial menuntut auditor untuk dapat meminimalkan waktu dalam memeriksa dan memastikan kesesuaian terhadap SAK sebelum laporan tersebut dipublikasikan kepada khalayak umum. Perbedaan waktu dari tanggal tutup tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan yang dibubuhi pada laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen menjelaskan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit hingga terciptanya opini audit yang disampaikan oleh auditor atau sering disebut dengan istilah *audit delay* (Liwe et al., 2018). Semakin panjang waktu yang dibutuhkan oleh auditor, semakin panjang pula jangka waktu *audit delay*. Salah satu faktor yang menjadi penyebab timbulnya rentang waktu tersebut ialah tingkat profitabilitas dan solvabilitas yang dimiliki perusahaan yang kemudian akan berpengaruh kepada permintaan dan harga saham perusahaan tersebut (Fahmi, 2019).

Laporan audit yang memuat opini auditor, rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam memeriksa laporan keuangan, serta tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi tiga variabel yang perlu dikaji lebih jauh. Apakah pengungkapan informasi tersebut secara parsial maupun simultan menjadi informasi yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan di pasar modal dan kemudian akan mempengaruhi harga saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

a. Teori *Signal*

Teori *signal* adalah teori yang menunjukkan hubungan yang tercipta saat pemberi informasi mengungkapkan informasi yang akan menciptakan sinyal bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam hal investasi (Muslih & Amin, 2018). Sinyal tersebut dapat disebarkan kepada investor melalui pengumuman laporan yang telah diaudit. Saat menyoroti kinerja perusahaan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut dapat menjadi refleksi yang baik maupun buruk dimata para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Jika penerima informasi dapat diyakinkan akan prospek perusahaan di masa depan,

maka keuntungannya adalah permintaan saham meningkat yang kemudian berdampak pada kenaikan harga saham.

b. *Audit Opinion*

Audit opinion diberikan di tahap akhir keseluruhan proses audit yang didasarkan pada keyakinan profesional auditor dan menggunakan SPAP sebagai acuan (Dewi & Badera, 2016). Bagi pengguna laporan keuangan, *audit opinion* merupakan salah satu bagian yang disoroti dan berdampak pada hasil pertimbangan keputusan. Pada bagian *audit opinion*, auditor menyampaikan kesimpulan berupa pendapat tentang kondisi perusahaan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan yang telah diteliti. Hal ini menjadikan perusahaan berusaha mendapatkan kepercayaan dalam kewajaran yang dimiliki untuk mencuri perhatian dan pengakuan masyarakat pengguna laporan keuangan terlebih bagi calon pembeli saham.

c. *Audit Delay*

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016, laporan keuangan selambat lambatnya diberikan kepada OJK oleh perusahaan publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) empat bulan setelah tahun buku berakhir. Ke tidak tepatan waktu dalam mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit dapat menimbulkan sanksi yang harus diterima mulai dari peringatan tertulis, sanksi yang berupa pembayaran denda, kegiatan usaha yang dibatasi, atau kegiatan usaha dibekukan hingga pencabutan izin usaha (Fahmi, 2019). Semakin berkembangnya pasar modal Indonesia membuat para internal perusahaan berlomba lomba menampilkan laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu agar dapat dijadikan salah satu acuan maupun dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan.

d. *Profitabilitas*

Profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kesehatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas memberikan adanya bukti keberhasilan yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Sunarsih et al., 2021). Jika angka profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan rendah maka hal itu menyatakan rendahnya tingkat keuntungan dan dapat memberikan indikasi keraguan auditor atas pengelolaan kelangsungan usaha perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan tinggi, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat keuntungan perusahaan tersebut sehingga tidak akan menunjukkan indikasi keraguan akan kelangsungan usaha dari perusahaan tersebut (Lie et al., 2016). Terdapat beberapa cara dalam melakukan pengukuran tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satu yang difokuskan pada penelitian ini adalah dengan rasio *Return on Equity (ROE)*. Rasio ini menyatakan seberapa efektif modal perusahaan

dapat dikelola untuk menghasilkan pendapatan pada periode waktu tertentu.

e. Harga Saham

Saham ialah bentuk surat berharga yang menjadi simbol kepemilikan atas suatu perusahaan sehingga melalui surat ini, pemilik memiliki hak atas klaim pembagian keuntungan yang merupakan hak suatu pemegang saham dari suatu perusahaan (Garcia et al., 2019). Investor memiliki daya tarik untuk memiliki surat berharga ini salah satunya disebabkan oleh kemungkinan *passive income* yang akan diperoleh melalui pembagian dividen dan selisih harga saham. Adanya selisih pada harga saham menunjukkan reaksi pasar terhadap penilaian perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan hasil interaksi kinerja perusahaan dan evaluasi pasar menurut penawaran dan permintaan yang tercatat dalam harga penutupan pada perdagangan bursa. (Munira et al., 2018).

f. Pengaruh Audit Opinion Terhadap Harga Saham

Setiap informasi dalam laporan keuangan harus terlebih dahulu divalidasi secara independen dan diberikan opini yang valid oleh auditor yang kompeten sebelum dapat dijadikan tolak ukur (Rahmadi & Efriyenti, 2021). Perbedaan jenis opini yang ditetapkan oleh auditor dapat menimbulkan perbedaan pendapat pula bagi calon pembeli saham yang secara berbanding lurus akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa audit opinion berpengaruh terhadap harga saham (Sunardi & Holiawati, 2016). Dikuatkan dengan penelitian berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Rahmadi & Efriyenti, 2021). Namun sebaliknya, penelitian (Muslih & Amin, 2018; Nugrahani & Ruhiyat, 2018) berkata bahwa tidak ada pengaruh audit opinion terhadap harga saham.

H1: Audit opinion berpengaruh signifikan terhadap harga saham

g. Pengaruh Audit Delay Terhadap Harga Saham

Menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu menjadi perhatian bagi seorang investor. Adanya rentang waktu dalam merilis suatu laporan keuangan dapat menimbulkan pertanyaan. *Audit delay* yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan pemegang saham akan suatu perusahaan sehingga berdampak pada turunnya jumlah permintaan saham. Menurut (Saputra & Agustin, 2021), Investor mengartikan hal ini sebagai keterlambatan audit dan mempengaruhi ketidakstabilan harga saham perusahaan, karena periode audit yang lebih lama dapat menyebabkan ketidakstabilan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu (Fahmi, 2019) yang mengatakan bahwa audit delay berpengaruh terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian (Sitanggang & Ariyanto, 2015) berkata bahwa tidak terdapat pengaruh audit delay terhadap harga saham.

H2: Audit delay berpengaruh signifikan terhadap harga saham

h. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas melalui rasio ROE menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengelola jumlah ekuitasnya menjadi laba perusahaan. ROE yang tinggi menjadi salah satu faktor yang disukai oleh para investor karena ROE menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dan menghasilkan laba dari pembiayaan ekuitas yang ada (Ratnaningtyas, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Tahir et al., 2021). Dikuatkan dengan penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Rahmadewi, 2018). Lebih lanjut penelitian lain mendukung hasil tersebut bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham secara signifikan positif (Muhammad Ikbal, 2019). Namun sebaliknya, penelitian (Munira et al., 2018) berkata bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

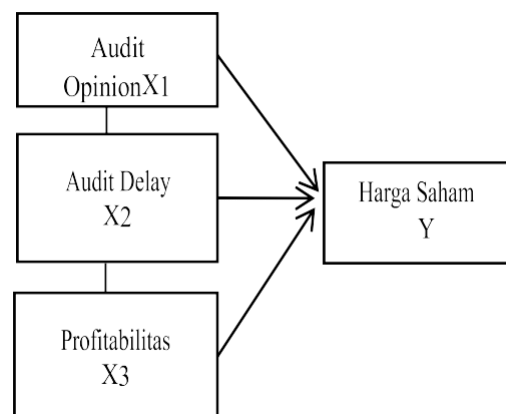
i. Pengaruh Audit Opinion, Audit Delay dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Perusahaan tidak memiliki kendali atas faktor eksternal, namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internalnya melalui kinerja perusahaan (Nugrahani & Ruhiyat, 2018). Tingginya tingkat profitabilitas menjadi salah satu aspek yang mencerminkan kinerja perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti hubungan kinerja perusahaan yang diteliti melalui *audit opinion*, *audit delay* dan profitabilitas suatu perusahaan secara bersama sama terhadap harga saham

H4: *Audit opinion*, *audit delay* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2 Kerangka Konsep

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber: Penulis, 2022

3. METODOLOGI

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengumuman *audit opinion*, *audit delay*, dan profitabilitas suatu perusahaan terhadap harga saham.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dapat disebut dengan penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara *audit opinion*, *audit delay*, profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif dengan menekankan pengujian teoritis dengan mengukur variabel penelitian menggunakan angka lalu menganalisis data tersebut menggunakan alat uji *evIEWS*. Jenis data dan sumber yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dengan mengumpulkan laporan keuangan audit perusahaan yang terdaftar di situs BEI.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 sebagai populasinya. Perusahaan kecil dan menengah yang terdaftar dengan kinerja yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi digunakan sebagai sampel, yaitu perusahaan yang diklasifikasikan dalam Indeks Pefindo 25 serta memiliki data *closing price* pada *website* saham www.duniainvestasi.com. Sampel perusahaan yang tergolong dalam Indeks Pefindo 25 ialah sebanyak 25 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 3 tahun maka total sampel yang diteliti ialah 75 sampel.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Indeks Pefindo 25 Periode Agustus 2020-Januari 2021

Kode	Nama Emiten
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
CLEO	Sariguna Promatirta Tbk.
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
ELSA	Elnusa Tbk,
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
HKMU	HK Metals Utama Tbk.
HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk.
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
LINK	Link Net Tbk.
LPPF	Matahari Department Store Tbk.
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk.
MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
PPRE	PP Presisi Tbk.

RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
SCMA	Surya Citra Media Tbk.
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: IDX, 2022

3.4 Variabel dan Pengukuran

Variabel independen yang dipakai ialah *audit opinion*, *audit delay*, serta profitabilitas sedangkan variabel dependen adalah harga saham.

Tabel 2 Definisi Variabel

Nama	Definisi	Rumus
<i>Audit Opinion</i>	Laporan audit yang berisikan <i>audit opinion</i> yang menyatakan tingkat kewajaran laporan hasil kinerja	Jika perusahaan memperoleh <i>unqualified opinion</i> maka diberikan nilai 1, jika perusahaan menerima opini selain dari itu, diberikan nilai 0.
<i>Audit delay</i>	Rentang waktu proses audit hingga menyatakan opini pada suatu laporan keuangan	Tanggal penandatanganan laporan audit – tanggal penutupan tahun buku
ROE	Perbandingan laba setelah pajak dengan total aset	$ROE = \text{Laba} / \text{total aset}$
Harga Saham	Sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan perusahaan	Harga closing price saham pada pasar modal pada tahun tertentu

Sumber: penulis, 2022

3.5 Metode Analisis

Data panel digunakan sebagai metode analisis yang meliputi pemilihan model estimasi sebagai berikut:

1. Uji *Chow* digunakan dalam penentuan estimasi regresi
2. Uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas* sebagai pengujian asumsi klasik
3. Interpretasi model yaitu uji kesesuaian model, uji t, uji koefisien determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Fixed Effect Model (Uji Chow)

Tabel 3. Uji Chow

Effect			
Test	Prob.	Standard	Keterangan
Cross-section F	0.0000	<0.05	Memilih Uji Chow

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3 Uji Chow menunjukkan hasil nilai probabilitas *cross-section* F 0.0000 < 0.05 dengan demikian metode yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

b. Interpretasi model

Tabel 4. Interpretasi Model

Variable	Coefficient
C	1017.051
OPN	-18.68190
DLY	-1.041703
PRB	1495.649

Sumber: Data diolah, 2022

Fixed Effect adalah model yang digunakan dan persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$HS = 1017.05 - 18.68 \text{ OPN} - 1.04 \text{ DLY} + 1495.64 \text{ PRB} + e$$

Dari hasil *views* persamaan dari regresi data panel untuk faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Konstanta yang diperoleh 1017.05. Nilai ini berarti jika variabel independen *audit opinion*, *audit delay*, dan profitabilitas dianggap konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar 1017.05.
2. Koefisien regresi variabel *audit opinion* (OPN) -18.68. Artinya jika variabel *audit opinion* meningkat sebesar 1% maka harga saham sebesar 18.68 akan turun dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah
3. Koefisien regresi variabel *audit delay* (DLY) - 1.04. Artinya jika variabel *audit delay* meningkat sebesar 1% maka harga saham

sebesar 1.04 akan turun dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

4. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (PRB) 1495.64. Artinya jika variabel profitabilitas meningkat sebesar 1% maka harga saham sebesar 1495,64 akan naik dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

c. Uji kesesuaian model (Uji F)

Tabel 5. Uji F

Prob.	Standard	Keterangan
0.0000	<0.05	Model Layak

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai probabilitas pada tabel 5 adalah 0.000. Hal ini berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai probabilitas F statistik 0.000 < 0.05, maka artinya H4 diterima.

d. Uji T

Tabel 6. Uji T

Variable	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	3.2157060	0.0024	
OPN	-0.087392	0.9307	Ditolak
DLY	-0.310557	0.7575	Ditolak
PRB	6.204367	0.0000	Diterima

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian regresi parsial pada $\alpha = 5\%$ pada tabel 6 Uji T adalah sebagai berikut:

1. Variabel *audit opinion* (OPN) nilai t statistiknya - 0.08. Ini menyatakan apabila *audit opinion* meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka penurunan harga saham sebesar 0.08.
2. Variabel *audit delay* (DLY) nilai t statistiknya - 0.31. Ini menyatakan apabila *audit delay* meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka penurunan harga saham sebesar 0.31.
3. Variabel profitabilitas (PRB) nilai t statistiknya 6.20. Ini menyatakan apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka terjadi peningkatan harga saham sebesar 6.20.

e. Uji koefisien determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

<i>Effect Test</i>	<i>Prob.</i>
<i>R - Squared</i>	0.907415

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel *output views* pada tabel 7 menunjukkan nilai sebesar 0.907 atau 90.7% yang menunjukkan variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar 90.7%. Sedangkan sisanya sebesar 9.3% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh *Audit Opinion* Terhadap Harga Saham

Hasil *output views* menunjukkan bahwa *audit opinion* 0.9307 > 0.05 yang artinya *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti *audit opinion* tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk ditetapkan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk membeli atau menanamkan saham pada perusahaan. Hasil penelitian (Muslih & Amin, 2018) menunjukkan bahwa *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Karena *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap harga saham maka tidak sesuai dengan h_1 yang diajukan.

b. Pengaruh *audit delay* terhadap harga saham

Hasil *output views* menunjukkan bahwa probabilitas 0.7575 > 0.05 yang artinya *audit delay* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Audit delay* yang tinggi tidak menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham kepada suatu perusahaan sehingga hal itu tidak mempengaruhi terhadap harga saham. Hasil penelitian (Sitanggang & Ariyanto, 2015) menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap perubahan Harga saham.

Karena *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka tidak sesuai dengan h_2 yang diajukan.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil *output views* menunjukkan bahwa probabilitas 0.000 < 0.05 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator terpenting untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah dengan mempelajari tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan. ROE salah satu

dari dua profitabilitas utama yang biasanya digunakan investor (Wijaya, 2019).

Profitabilitas melalui ROE yang tinggi menunjukkan keuntungan yang tinggi yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham yang dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian (Octaviani & Komalasari, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Karena profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka sesuai dengan h_3 yang diajukan.

d. Pengaruh *Audit Opinion*, *Audit Delay* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil *output views* menunjukkan bahwa probabilitas 0.000 < 0.05 yang artinya *audit opinion*, *audit delay*, dan profitabilitas secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keuangan yang sehat sehingga proses untuk mengaudit menghabiskan waktu lebih sedikit dan akan menghasilkan opini yang baik pula. Dengan demikian, saham dari perusahaan tersebut akan cenderung dilirik oleh calon pembeli saham. Karena secara simultan *audit opinion*, *audit delay* dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham maka sesuai dengan h_4 yang diajukan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk mengetahui pengaruh *audit opinion*, *audit delay* dan profitabilitas terhadap harga saham penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI yang tergolong sebagai Indeks Pefindo25 dengan mengamati periode tahun 2018-2020. Hasil uji menyatakan bahwa *audit opinion* dan *audit delay* masing-masing tidak berpengaruh terhadap harga saham dan profitabilitas didapati berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Lebih lanjut, ketiga variabel independen dalam penelitian ini didapati secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi, seluruh variabel telah mampu menjelaskan 90.07% variabel dependen.

5.2. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu lingkup sampel hanya mewakili perusahaan yang tercatat kecil dan menengah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Dalam mengatasi keterbatasan penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menguji perusahaan dari sektor atau indeks yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih objektif dan representatif dengan melibatkan lebih banyak perusahaan yang aktif di bidang yang lain. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tahun 2018 hingga 2020. Oleh karena itu, lebih banyak pengamatan dalam periode dengan jangka yang

lebih panjang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barjono, & Hakim, M. Z. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Akuntansi. 1(1), 1–10.
- Candraningtyas, E. G., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 8(2), 1–11.
- Dewi, T. K., & Badera, I. D. N. 2016. *Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Setelah Publikasi Laporan Keuangan Auditan*. E-Jurnal Akuntansi. 14(1), 198–225.
- Fahmi, M. I. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening*. <http://eprints.perbanas.ac.id/5402/>
- Garcia, A., Siawira, Y., Liunardi, L. O., Adrian, C., Silvana, S., & Lubis, M. S. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017*. Owner. 3(2), 171. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.123>
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi. 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>
- Muhammad Iqbal. 2019. *Pengaruh Roa Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. 4(2), 21–29. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v1i2.337>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. 2018. *Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia*. JABE (Journal of Applied Business and Economic). 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Muslih, M., & Amin, M. N. 2018. *The Influence Of Audit Opinion To The Company Stock Price*. Proceeding International Seminar on Accounting for Society. 112–125.
- Nugrahani, S., & Ruhayat, E. 2018. *Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK). 5(1), 74. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.505>
- Nurmasari, I. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi). 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi. 3(2), 77–89.
- Rahmadewi, P. W. 2018. *Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*. Manajemen, 7(4), 2106–2133.
- Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. 2021. *Pengaruh Opini Auditor dan Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ratnaningtyas, H. 2021. *Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham*. Jurnal Proaksi. 8(1), 91–102.
- Saputra, muhammad iqbal, & Agustin, H. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. 3(1), 12–39.
- Siregar, R. Q., Rambe, R., & Simatupang, J. 2021. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi). 2(1), 18.
- Sitanggang, A. K. H., & Ariyanto, D. 2015. *Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya pada Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 11(2), 441–455.
- Sunardi, ., & Holiawati, . 2016. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmiah AKuntansi Universitas Pamulang. 4(1),

873–897.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/146>

- Sunarsih, N., Munidewi, I., & Masdiari, N. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. 13(1), 1–13.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. 2021. *Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Bank The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4*. 1(3), 544–560.
- Wijaya, R. 2019. *Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen. 9(1), 40.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>